**MAKALAH**

****HASIL LAPORAN WAWANCARA

KETUA RT TENTANG LINGKUNGAN SEKITAR

Disusun oleh:

Ilan Al Iman

Ferry Febrian

Fitriani

Pitri

Rini

**PENGEMBANGAN PERANGKAT LUNAK DAN GIM**

**SMKN 1 KRAGILAN 2024/2025**

**DAFTAR PERTANYAAN & JAWABAN WAWANCARA**

**Narasumber** : Bapak Fadil Amri

**Jabatan** : Ketua RT

**Hari/Tanggal Wawancara** : Rabu, 9 April 2025

**Tempat Wawancara** : Serang, Keragilan, Kp. Petung

**Pertanyaan dan Jawaban:**

1. **Sudah berapa lama Bapak/Ibu tinggal di lingungan ini?**

Sudah tinggal selama 20 tahun

1. **Bagaimana sruktur organisasi di lingkungan ini?**

Struktur sesuai pemerintah kabupaten serang

1. **Bagaimana sistem pemilihan ini Ketua RT dilingkungan ini?**

Sistem pemilihan secara demokrasi yang dipilih berdasarkan pilihan terbanyak

1. **Kegiatan sosial apa saja yang sudah dilakukan dilingkungan ini?**

Gotong royong, Jaga malam(Ronda), dan lainya

1. **Apakah sistem pemilihan di wilayah Bapak/Ibu sudah dapat dikatakan demokrasi?**

Ya, sudah bisa dikatakan sistem pemilihan dilingkungan adalah demokrasi

**DATA HASIL SURVEI**

1. **Rekapitulasi Pekerjaan Kepala Keluarga**

|  |  |
| --- | --- |
| **Pekerjaan** | **Jumlah** |
| wiraswasta | 4 |
| PNS | 1 |
| Buruh | 6 |

1. **Rekapitulasi Pendidikan Terakhir Kepala Keluarga**

|  |  |
| --- | --- |
| **Pendidikan Terakhir** | **Jumlah** |
| Sarjana | 1 |
| SMA/sederajat | 7 |
| SMP | 2 |
| SD | - |

**ANALYSIS HASIL LAPORAN WAWANCARA**

Berdasarkan hasil survei terhadap 10 kepala keluarga di lingkungan RT, diperoleh bahwa mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir SMA/sederajat (7 orang) dan bekerja sebagai buruh (6 orang). Ini menunjukkan bahwa sebagian besar warga berasal dari kalangan pekerja menengah ke bawah, yang meskipun memiliki keterbatasan dalam hal waktu dan sumber daya, tetap menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan. Kondisi ini terlihat dari keberadaan organisasi lingkungan yang aktif, seperti pengurus RT, karang taruna, dan PKK, yang berperan dalam mengoordinasikan kegiatan sosial. Warga secara rutin melaksanakan gotong royong, jaga malam (ronda), serta pertemuan warga, yang menjadi bagian dari budaya sosial dalam menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan. Partisipasi ini mencerminkan kesadaran kolektif yang tinggi, meskipun masih ada kendala seperti keterbatasan fasilitas dan kurangnya keterlibatan dari sebagian kecil warga. Namun, dengan struktur organisasi yang jelas dan sistem pemilihan yang demokratis, lingkungan ini memiliki potensi kuat untuk terus berkembang menjadi kawasan yang lebih tertib, bersih, dan nyaman.

**DOKUMENTASI WAWANCARA**